



Peran Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan

Aryanto Nur¹, Septi Nurhalimah Ahmad², Putri Adelia Sekariza³, Elisabeth Veronica Halawa⁴, Tiwi Siska Sari⁵

^{1, 2, 3, 4, 5}Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika Jakarta,

email korespondensi: aryantonur@gmail.com, septiinurhalimah@gmail.com, adeliaszv@gmail.com, elisabethveronica00@gmail.com, tiwisiska23@gmail.com

Article Info

Article history:

Received 09/05/2025

Revised 09/05/2025

Accepted 10/05/2025

Abstract

This study aims to analyze the role played by management accounting in improving the operational efficiency of a company. The main objective of this study is to understand how management accounting can make a positive contribution to the management and optimization of a company's operational resources. The research method used in this study involves literature analysis. Data collected from various sources are then analyzed comprehensively to gain in-depth insights into the role of management accounting in the context of the company's operational efficiency. The results of the study indicate that the implementation of effective management accounting practices can help companies improve decision making, budget planning, and operational oversight. In addition, the role of management accounting in providing accurate and relevant information to internal stakeholders can also improve coordination between departments and facilitate collaborative efforts to improve efficiency. The conclusion of this study is that management accounting has a crucial role in improving the operational efficiency of a company, especially through the provision of accurate information, careful analysis, and support in the decision-making process. Therefore, a deep understanding of this role can be a foundation for companies to optimize resources and achieve operational goals more efficiently. This study is expected to provide a positive contribution to the general understanding of the importance of management accounting in the context of improving the operational efficiency of a company.

Keywords: Management Accounting, Financial Accounting, Business Decisions

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran yang dimainkan oleh akuntansi manajemen dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana akuntansi manajemen dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan dan pengoptimalan sumber daya operasional suatu perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melibatkan analisis literatur. Data yang dikumpulkan dari berbagai sumber ini kemudian dianalisis secara komprehensif untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang peran akuntansi manajemen dalam konteks efisiensi operasional perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan pengambilan keputusan, perencanaan anggaran, dan pengawasan operasional. Selain itu, peran akuntansi manajemen dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada pemangku kepentingan internal juga dapat meningkatkan koordinasi antar departemen dan memfasilitasi upaya kolaboratif untuk meningkatkan efisiensi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa akuntansi manajemen memiliki peran krusial dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan, terutama melalui penyediaan informasi yang akurat, analisis yang cermat, dan dukungan dalam proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pemahaman yang mendalam tentang peran ini dapat menjadi landasan bagi perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya dan mencapai tujuan operasional dengan lebih efisien. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pemahaman umum tentang pentingnya akuntansi manajemen dalam konteks peningkatan efisiensi operasional perusahaan.

Kata Kunci: Akuntansi Manajemen, Akuntansi Keuangan, Keputusan bisnis



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen memainkan peran krusial dalam strategi peningkatan kinerja keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan besar dan kompleks seperti Pertamina. Sebagai perusahaan energi terbesar di Indonesia, Pertamina menghadapi berbagai tantangan dalam operasional dan pengelolaan 1425 sumber daya yang memerlukan informasi akuntansi yang akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan yang efektif. (Fauzi et al., 2022)

Dalam setiap perusahaan tentunya memiliki tujuan utama untuk memperoleh laba melalui aktivitas jasa maupun dagang. Secara umum perusahaan akan mengupayakan untuk mencapai tujuan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lainnya. Tujuan tersebut diukur dengan keseluruhan keuntungan yang didapat dan dipengaruhi oleh modal



investor serta kepemilikan pasar saham. Untuk dapat menyelaraskan tujuan dan usaha, perusahaan perlu memiliki keunggulan untuk bersaing secara optimal.

Serta dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan dituntut untuk mampu mengambil keputusan strategis yang tepat dan efisien. Salah satu alat bantu utama dalam proses pengambilan keputusan tersebut adalah akuntansi manajemen. Akuntansi manajemen berperan penting dalam menyediakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu untuk keperluan internal perusahaan. Melalui pendekatan ini, manajemen dapat merencanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih efektif. Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai akuntansi manajemen dan implementasinya sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu organisasi.

Dalam lingkungan bisnis dinamis dan global saat ini, akuntansi manajemen telah berkembang menjadi alat kritis untuk sukses perusahaan. Akuntansi manajemen memberikan wawasan yang penting untuk mencapai tujuan perusahaan untuk tidak hanya bertahan tapi juga berkembang. Akuntansi manajemen adalah praktik mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, dan mengkomunikasikan informasi keuangan untuk pengambilan keputusan internal. Berbeda dengan akuntansi keuangan yang fokus pada laporan keuangan untuk pihak eksternal, akuntansi manajemen berfokus pada laporan internal untuk membantu manajer dalam merencanakan dan mengontrol operasi perusahaan. Dengan berkembangnya globalisasi, perusahaan menghadapi persaingan yang lebih luas dan kompleks. Akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam mengidentifikasi dan memahami biaya dan pendapatan di berbagai pasar dan operasi internasional, memungkinkan mereka untuk membuat keputusan strategis berdasarkan data yang akurat dan relevan.

Penggunaan perangkat lunak canggih memungkinkan analisis data yang lebih cepat dan akurat, meningkatkan kemampuan perusahaan untuk merespons dinamika pasar yang berubah dengan cepat. Profesional dalam bidang ini perlu memiliki keterampilan analitis yang kuat, pemahaman yang mendalam tentang prinsip bisnis, dan kemampuan untuk menerjemahkan data kompleks menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti. Keterampilan komunikasi juga penting untuk menjelaskan temuan dan rekomendasi kepada pemangku kepentingan non-keuangan.

Salah satu fungsi utama akuntansi manajemen adalah analisis biaya. Dengan memahami biaya produksi, pemasaran, dan operasional lainnya, perusahaan dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan margin keuntungan. Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam proses penganggaran dan perencanaan. Dengan menggunakan data historis dan proyeksi masa depan, perusahaan dapat menetapkan tujuan realistis dan menciptakan rencana tindakan untuk mencapainya, memastikan bahwa sumber daya dialokasikan secara efisien. Akuntansi manajemen terus berkembang seiring dengan perubahan dalam praktik bisnis, regulasi, dan teknologi. Profesional di bidang ini harus terus beradaptasi dan belajar untuk tetap relevan. Mereka juga dihadapkan pada tantangan untuk mengintegrasikan pertimbangan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam analisis mereka.

Akuntansi manajemen, yang secara tradisional fokus pada pengumpulan dan analisis data keuangan, kini harus beradaptasi dengan perubahan ini. Peran akuntansi manajemen kini lebih terfokus pada integrasi dan interpretasi data dari berbagai sumber teknologi untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif. Akuntansi manajemen berperan penting dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi dan menyesuaikan sistem TI agar sejalan dengan tujuan strategis perusahaan. Ini termasuk penyesuaian sistem akuntansi untuk menangkap data yang lebih relevan dan akurat yang diperlukan untuk analisis keuangan.

Menurut (Pipit Muliyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, 2020) Akuntansi pertanggungjawaban (responsibility accounting) merupakan akuntansi perencanaan serta pengukuran dan evaluasi kinerja organisasi sepanjang garis pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban adalah jawaban akuntansi manajemen terhadap pengetahuan umum bahwa masalah-masalah bisnis dapat dikendalikan seefektif mungkin dengan mengendalikan orang-orang yang bertanggung jawab untuk menjalankan operasi tersebut. Akuntansi pertanggungjawaban bertujuan untuk memastikan bahwa individu-individu pada seluruh tingkatan di perusahaan telah memberikan kontribusi yang memuaskan terhadap mencapai tujuan perusahaan. Menurut (Wati, 2019) Akuntansi manajemen melakukan pengawasan terhadap kejujuran, kestabilan, dan kebenaran data dalam laporan operasional dan laporan keuangan, serta standar untuk mengevaluasi, mengategorikan, dan menampilkan laporan tersebut. Fokus utama dalam akuntansi manajemen adalah menyediakan laporan atau informasi untuk setiap departemen di perusahaan. Menurut (Reeve, 2015) Akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi, menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Akuntansi manajemen merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan informasi dalam mencapai tujuan organisasi. Akuntansi manajemen adalah proses dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk menyediakan informasi bagi para manajer untuk perencanaan, pengimplementasian, dan pengendalian aktivitas-aktivitas organisasi.

Menurut Hansen terdapat bahwa terdapat 3 proses manajemen:

1. Perencanaan



Perencanaan adalah formulasi terperinci dari kegiatan untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu. Perencanaan membutuhkan penetapan tujuan dan pengidentifikasian metode untuk mencapai tujuan tersebut.

2. Pengendalian
Pengendalian adalah aktivitas manajerial untuk memonitor implementasi rencana dan melakukan perbaikan sesuai kebutuhan. Pengendalian biasanya dicapai dengan memberikan feedback.
3. Pengambilan keputusan
Pengambilan keputusan adalah proses pemilihan di antara berbagai alternatif yang ada. Peran utama dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi yang memudahkan manajer dalam proses pengambilan keputusan.

Akuntansi manajemen adalah cabang akuntansi yang berfokus pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data keuangan dan non-keuangan yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan organisasi dan bisnis. Tujuan Akuntansi Manajemen adalah:

1. Penyajian data penting: Tujuan akhir akuntansi manajemen adalah menyajikan data penting terkait informasi keuangan dan sumber daya manajemen dalam format yang lebih mudah dipahami sehingga pemangku kepentingan dapat menganalisis laporan keuangan dengan lebih baik.
2. Memfasilitasi Perencanaan Bisnis: Akuntansi Manajemen adalah studi tentang biaya dan data statistik yang dapat digunakan untuk mengelola rencana bisnis dengan menetapkan tujuan dan menetapkan keputusan apa yang perlu diambil untuk masa depan.
3. Alat Pengambilan Keputusan: Akuntansi manajemen dapat digunakan sebagai alat untuk memecahkan berbagai jenis masalah manajemen, seperti analisis biaya dan manfaat, pengendalian anggaran, dan pelaporan arus keuangan, untuk membantu pemangku kepentingan membuat keputusan terbaik dan paling efektif Anda untuk mengambil keputusan.
4. Motivasi Organisasi: Akuntansi manajemen meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan menetapkan tujuan, merencanakan tindakan terbaik, dan mengukur efektivitas kinerja karyawan, yang pada akhirnya meningkatkan organisasi. Ini dapat menjadi alat motivasi yang berguna untuk meningkatkan motivasi secara keseluruhan.
5. Mengelola Kinerja Organisasi: Akuntansi Manajemen membantu perusahaan memantau dan mengendalikan kinerja organisasi dengan membuat rencana operasional, menetapkan standar, dan menghitung anggaran, serta membantu perusahaan memantau dan mengendalikan kinerja organisasi ketika anomali dilaporkan (Sinaga et al., 2024)

Menurut (Ronald Rose Yangcen et al., 2024) Akuntansi juga berfungsi untuk meningkatkan transparansi perusahaan terhadap pihak eksternal, termasuk investor, kredito dan pemegang saham. Dengan menyajikan laporan keuangan yang terverifikasi dan sesuai standar akuntansi yang berlaku, perusahaan dapat membangun kepercayaan dari pihak eksternal. Kepercayaan ini sangat penting untuk memperoleh akses ke sumber pembiayaan yang lebih baik dan memperkuat posisi perusahaan.

Akuntansi manajemen juga memegang fungsi yang penting dalam perusahaan. Akuntansi manajemen memiliki lima fungsi penting dalam sebuah perusahaan:

1. Perencanaan dan Penganggaran: Akuntansi manajemen membantu perusahaan dalam perencanaan strategis dengan membuat anggaran yang mencakup pendapatan dan biaya. Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengalokasikan sumber daya secara efisien.
2. Manajemen Biaya: Salah satu fitur utamanya adalah manajemen biaya. Melalui pemantauan yang cermat, perusahaan dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang tidak diperlukan dan mengambil langkah-langkah untuk mengurangnya.
3. Evaluasi Kinerja: Akuntansi manajemen memungkinkan perusahaan untuk mengevaluasi kinerja suatu departemen, produk, atau proyek tertentu. Hal ini membantu mengidentifikasi bidang-bidang yang memerlukan perbaikan atau pengembangan.
4. Pengambilan Keputusan: Data yang dikumpulkan dan dianalisis oleh akuntansi manajemen digunakan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Hal ini dapat mencakup keputusan mengenai investasi, ekspansi, atau restrukturisasi.
5. Penilaian Investasi: Perusahaan menggunakan akuntansi manajemen untuk mengevaluasi proyek investasi potensial. Analisis terperinci akan membantu Anda memutuskan apakah investasi tersebut layak dilakukan. (Oktapiani et al., 2024)

Menurut (Menurut Anggraeni dan Irviani (2017, 2019) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi pada suatu organisasi memiliki dua subsistem utama yaitu sistem akuntansi manajemen dan sistem akuntansi keuangan. Sistem akuntansi keuangan berhubungan terutama dengan penyediaan output laporan keuangan pihak eksternal. Sedangkan sistem akuntansi manajemen menghasilkan informasi untuk pengguna internal. Akuntansi manajemen mengidentifikasi dan melaporkan informasi yang bermanfaat bagi pihak internal dalam merencanakan, mengendalikan, dan membuat keputusan.



Bagi sebagian orang, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan terlihat sama. Tetapi pada kenyataannya, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan itu berbeda. Terdapat beberapa perbedaan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan, yaitu:

1. Pengguna utama Akuntansi manajemen berfokus pada kebutuhan informasi dari pengguna internal, sedangkan akuntansi keuangan berfokus pada informasi bagi pengguna eksternal.
2. Pembatasan pada masukan dan proses Akuntansi manajemen tidak bergantung pada prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum dan juga akuntansi manajemen tidak mempunyai lembaga khusus yang mengatur format, isi, dan aturan dalam memilih masukan, proses, dan penyusunan laporan keuangan. Sedangkan masukan dan proses dari akuntansi keuangan harus jelas dan terbatas. Hanya kegiatan-kegiatan ekonomi tertentu yang memenuhi kualifikasi sebagai masukan dan prosesnya harus mengikuti metode yang diterima secara umum.
3. Jenis informasi Dalam akuntansi manajemen, informasi dapat berupa informasi keuangan dan non-keuangan, serta lebih bersifat subjektif. Sedangkan akuntansi keuangan menghasilkan informasi yang objektif dan dapat diverifikasi.
4. Orientasi waktu Akuntansi manajemen lebih menekankan pada penyediaan informasi kegiatan-kegiatan di masa datang sehingga, akuntansi manajemen memiliki orientasi masa depan karena akan digunakan untuk mendukung fungsi manajerial dari perencanaan dan pengambilan keputusan. Akuntansi keuangan memiliki orientasi historis. Fungsinya adalah mencatat dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah terjadi.
5. Tingkat agregasi Akuntansi manajemen menyediakan ukuran dan laporan internal yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja berbasis entitas, lini produk, departemen, dan manajer. Sedangkan akuntansi keuangan berfokus pada kinerja perusahaan secara keseluruhan dan memberikan sudut pandang yang lebih agregat.
6. Keluasan Akuntansi manajemen jauh lebih luas daripada akuntansi keuangan. Akuntansi manajemen meliputi aspek-aspek ekonomi manajerial, rekayasa industri, ilmu manajemen, dan berbagai bidang lainnya. Perbedaan antara akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan secara

Akuntansi keuangan adalah akuntansi yang disusun oleh auditor untuk menghasilkan laporan tentang keuangan yang ditujukan untuk kepentingan pihak eksternal, seperti, kreditur, investor, dan sebagainya. Laporan ini tentu saja telah memenuhi standar yang ditentukan. Sementara itu, akuntansi manajemen adalah proses menyiapkan laporan operasional dari suatu perusahaan yang isinya tentang analisis, identifikasi, hingga pengukuran yang nantinya diberikan kepada manajer perusahaan. Salah satu fungsi dari akuntansi manajemen adalah membantu perusahaan dalam mengambil keputusan penting untuk jangka panjang maupun pendek.

Table .1 Perbedaan Akuntansi Manajemen dan Akuntansi Keuangan

Akuntansi Manajemen	Akuntansi Keuangan
Fokus internal	Fokus eksternal
Tidak ada aturan mengikat	Harus mengikuti aturan tertentu dari pihak eksternal
Informasi keuangan dan non keuangan bersifat subjektif	Informasi keuangan bersifat objektif
Orientasi waktu masa depan	Orientasi waktu historis
Evaluasi dan keputusan internal didasarkan atas informasi yang sangat terperinci	Informasi mengenai perusahaan secara keseluruhan
Sangat luas	Lebih independen

Sumber : (Manurung et al., 2022)

Menurut Fajri Ramadhan et al., (2024) akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan dari sisi penggunaannya, Akuntansi keuangan digunakan oleh pihak-pihak eksternal atau di luar perusahaan dan sama sekali tidak memberi pengaruh terhadap keputusan perusahaan, Sementara akuntansi manajemen digunakan oleh pihak internal perusahaan seperti supervisor, manajer, sales, eksekutif, dan sebagainya. Nantinya, laporan dari akuntansi manajemen ini memiliki peran sangat penting saat mengambil keputusan perusahaan, dari sisi tujuan akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan juga berbeda Akuntansi keuangan bertujuan untuk bisa menyusun laporan tentang keuangan pada sebuah perusahaan dalam periode akuntansi yang ditentukan.

Perbedaan antara kedua jenis akuntansi ini termasuk dalam berbagai kategori. Meskipun ada beberapa area yang tumpang tindih, fokus dan tujuan akuntansi keuangan dan manajemen berbeda.

Beberapa perbedaan utama antara kedua cabang akuntansi, berdasarkan sebagai berikut:

1. Sistem

Akuntansi manajemen cenderung memiliki fokus yang lebih kuat pada sistem dan proses internal, dan berusaha untuk mengidentifikasi dan menganalisis cara merampingkan dan memaksimalkan efisiensinya. Sementara itu, akuntansi keuangan lebih berfokus pada profitabilitas dan kinerja keuangan bisnis.

2. Fokus Pelaporan

Meskipun akuntansi keuangan biasanya menghasilkan serangkaian laporan standar, akuntansi manajemen sering kali membutuhkan tingkat penyesuaian yang lebih tinggi dan format yang lebih luas. Sangat penting bagi akuntan untuk memiliki alat yang tepat yang dapat mereka gunakan, seperti menemukan paket software akuntansi atau manajemen keuangan yang dapat menghasilkan laporan cerdas yang dapat disesuaikan.



3. Agregasi

Akuntansi keuangan memiliki fokus pada agregasi, karena berusaha memberikan gambaran umum tentang keuangan seluruh perusahaan atau organisasi secara keseluruhan.

Di sisi lain, akuntansi manajemen sering kali menggali lebih dalam ke detail atau data keuangan dan mungkin melihat bisnis berdasarkan departemen, wilayah geografis, atau lini produk.

4. Efisiensi

Baik akuntansi keuangan maupun akuntansi manajerial harus memberikan wawasan tentang efisiensi keuangan bisnis. Namun, sementara akuntansi keuangan berfokus pada penilaian dan pelaporan kinerja dan efisiensi perusahaan, akuntan manajemen juga harus mengidentifikasi ketidakefisienan dan peluang untuk perbaikan.

5. Tenggat Waktu

Akuntansi keuangan sering kali melibatkan pekerjaan dengan tenggat waktu atau deadline tertentu, terutama dalam hal menghasilkan informasi tepat waktu untuk tenggat waktu pajak.

Karena akuntan manajemen tidak terikat oleh tenggat waktu eksternal, pekerjaan mereka dapat dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama, atau diproduksi dalam waktu singkat, tergantung pada persyaratan perusahaan mereka. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen dan keuangan memiliki tujuan yang berbeda-beda, tergantung pada audiensnya. Akuntansi keuangan menyediakan serangkaian laporan standar untuk pengguna eksternal, sementara akuntansi manajemen menciptakan berbagai macam laporan yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan internal. Akuntansi keuangan berpuncak pada tiga laporan keuangan inti:

1. Laporan laba rugi: Laporan ini meringkas pendapatan dan pengeluaran perusahaan selama periode tertentu, yang pada akhirnya mengungkapkan laba atau rugi bersih. Laporan ini memberikan gambaran yang jelas tentang profitabilitas perusahaan.
2. Neraca: Laporan ini memberikan gambaran singkat posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Laporan ini menunjukkan apa yang dimiliki perusahaan (aset), apa yang menjadi kewajiban (kewajiban), dan selisihnya, yang merupakan ekuitas pemegang saham.
3. Laporan arus kas: Laporan ini merinci arus masuk dan arus kas keluar perusahaan selama suatu periode, dikategorikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Laporan standar ini penting bagi pengguna eksternal seperti investor dan kreditor untuk menilai kesehatan, kinerja, dan risiko keuangan perusahaan. Format yang konsisten memungkinkan perbandingan yang mudah antara perusahaan Inggris atau global dalam industri yang sama.

Laporan akuntansi manajemen tidak terbatas pada format standar. Sebaliknya, laporan tersebut disesuaikan untuk mengatasi masalah manajerial dan kebutuhan pengambilan keputusan tertentu. Beberapa contoh utama laporan akuntansi manajemen meliputi:

1. Analisis *Cost Volume Profit* (CVP): Laporan ini membantu manajer memahami hubungan antara biaya, volume penjualan, dan laba. Laporan ini memungkinkan mereka memperkirakan dampak perubahan volume penjualan atau harga terhadap profitabilitas.
2. Penganggaran: Anggaran adalah rencana keuangan terperinci yang menguraikan pendapatan dan pengeluaran di masa mendatang. Anggaran membantu manajer menetapkan tujuan, mengalokasikan sumber daya secara efektif, dan melacak kemajuan menuju tujuan tersebut.
3. Analisis varians: Laporan ini membandingkan hasil aktual dengan angka yang dianggarkan, dan mengidentifikasi penyimpangan yang signifikan. Analisis varians membantu manajer menentukan area di mana biaya mungkin melebihi ekspektasi atau pendapatan mungkin kurang, sehingga memungkinkan tindakan korektif.

Ini hanyalah beberapa contoh, dan laporan spesifik yang dihasilkan oleh akuntansi manajemen akan bervariasi tergantung pada sifat dan ukuran bisnis. Hal terpenting yang dapat diambil adalah bahwa laporan akuntansi manajemen memberikan gambaran lebih mendalam tentang kinerja keuangan perusahaan, menawarkan data yang melampaui informasi dasar yang disajikan dalam laporan keuangan. Informasi yang disesuaikan ini memberdayakan manajer untuk membuat keputusan yang tepat yang dapat meningkatkan efisiensi operasional, profitabilitas, dan kinerja bisnis secara keseluruhan.

Ruang lingkup akuntansi manajemen sangat luas dan mencakup berbagai aspek seperti:

1. Perencanaan: membantu menyusun rencana strategis dan operasional, termasuk penyusunan Anggaran (*budgeting*), proyeksi keuangan, dan analisis biaya-manfaat (*cost-benefit analysis*)
2. Pengendalian biaya (*controlling*): melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja actual di bandingkan dengan rencana. Akuntansi manajemen menyajikan laporan varians, audit internal dan system pengendalian biaya.



3. Penentuan harga produk: menghitung biaya produksi dan margin keuntungan, memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan seperti penetapan harga, make or buy decision, pemilihan investasi (capital budgeting) dan analisis break even.
4. Pengukuran dan Evaluasi kinerja (*performance measurement*): menyediakan metrik dan indikator kinerja (seperti ROI, ROA, atau balanced scorecard) untuk menilai efisiensi dan efektif operasi serta tanggung jawab manajer.
5. Pengambilan keputusan (*decision making*): memberikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan seperti penetapan harga, make or buy decision, pemilihan investasi (capital budgeting), dan analisis break even.
6. Analisis biaya dan volume laba: analisis hubungan antara biaya volume produksi/penjualan dan laba untuk membantu manajemen memahami dampak perubahan terhadap keuangan.
7. Manajemen risiko dan ketidakpastian: memberikan informasi yang dapat membantu dalam mengelola risiko bisnis dan ketidakpastian, termasuk penggunaan data historis dan proyeksi skenario.
8. Sistem informasi akuntansi: merancang dan memelihara sistem informasi akuntansi manajemen untuk memastikan data yang tepat waktu dan relevan tersedia bagi manajemen.

Menurut (Aplikasi et al., n.d.) Peranan akuntansi pada umumnya, dan manajemen pada khususnya sangat penting dalam menyediakan informasi bagi masyarakat secara keseluruhan, terutama bagi pengambil keputusan, para manajer, dan profesional. Akuntansi manajemen memiliki tanggung jawab dalam mediator konflik. Hal ini berarti bahwa akuntansi manajemen dapat membantu manajemen dalam proses pengambilan keputusan agar sumber-sumber ekonomi yang dikuasainya atau kekayaan perusahaan dapat dialokasikan dan di transformasikan secara lebih efektif serta efisien, termasuk pula tanggung jawab untuk memberikan informasi mengenai aspek-aspek disfungsi yang ditimbulkan oleh konflik-konflik intra organisasi.

Menurut (Siddik, 2019) Peran akuntansi manajemen dalam suatu organisasi merupakan salah satu peran pendukung. Mereka membantu orang-orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan tujuan dasar organisasi. Posisi bertanggung jawab langsung pada tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi lini (*line position*). Posisi yang sifatnya mendukung dan tidak bertanggung jawab secara langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut posisi staf (*staff position*). Manajer lini adalah orang yang membuat kebijakan dan keputusan yang berpengaruh terhadap produksi, sedangkan posisi staf adalah manajer pada bagian pembelian. Namun, akuntansi manajemen dapat memberikan masukan yang signifikan dalam berbagai kebijakan dan keputusan melalui penyediaan dan penginterpretasian informasi akuntansi.

Menurut (Ummah, 2019) Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi para pemakai intern (para manajer dan profesional) untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu sehingga mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Inti dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Sistem informasi akuntansi manajemen tidak terikat oleh kriteria formal apapun yang mendefinisikan sifat dari proses, masukan, atau keluarannya sehingga kriterianya fleksibel dan berdasarkan pada tujuan manajemen. Sistem akuntansi manajemen memiliki 3 tujuan umum:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang ditentukan oleh manajemen. Oleh karenanya, implementasi penyediaan informasi untuk perhitungan-perhitungan biaya oleh manajemen digunakan untuk mengevaluasi ketepatan keputusan yang dirancang untuk meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya, memperluas pangsa pasar dan meningkatkan laba.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan. Oleh karenanya, informasi dibutuhkan untuk mengidentifikasi berbagai peluang untuk perbaikan dan mengevaluasi kemajuan yang telah dicapai dalam mengimplementasikan berbagai tindakan yang didesain untuk menciptakan perbaikan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, pentingnya pengambilan keputusan dengan memilih atau beberapa strategi yang paling masuk akal dalam memberikan jaminan pertumbuhan dan kelangsungan hidup jangka panjang bagi perusahaan.

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang atau sistem karena orang atau sistem tersebut memegang posisi tertentu dalam unit bisnis atau organisasi. Oleh karena itu, jabatan mengharuskan seseorang atau sistem untuk bertindak sesuai dengan jabatan atau peran yang disandangnya. Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam manajemen bisnis modern, dengan penekanan khusus pada pengendalian biaya operasional yang efektif, persiapan anggaran yang tepat, dan pengambilan keputusan strategis yang efektif. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, kemampuan mengelola biaya operasional secara efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan keuangan perusahaan.

Di lansir oleh (Sigalingging et al., 2024) Maka akuntansi manajemen memiliki peran yang sangat penting dalam pengambilan keputusan pada perusahaan dengan penekanan khusus pada pengendalian biaya operasional yang efektif, persiapan anggaran yang tepat, dan pengambilan keputusan strategis yang efektif. Dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang, kemampuan mengelola biaya operasional secara efektif merupakan salah satu faktor kunci dalam



mempertahankan keunggulan kompetitif dan mencapai tujuan keuangan perusahaan. Pentingnya akuntansi manajemen adalah membantu memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada manajer sehingga membantu mengoptimalkan biaya operasional perusahaan.

Dengan menganalisis biaya yang terkait dengan proses produksi, penjualan, dan layanan, akuntansi manajemen dapat mengidentifikasi area di mana efisiensi dapat ditingkatkan atau pemborosan dapat diminimalkan. Selain itu, akuntansi manajemen juga berperan dalam perencanaan anggaran perusahaan secara efektif. Membuat anggaran yang tepat memungkinkan perusahaan menggunakan sumber dayanya secara optimal untuk mencapai tujuan operasional dan strategis.

Proses ini mencakup peramalan pendapatan dan biaya, evaluasi kinerja masa lalu, dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan ekonomi. Selain itu, akuntansi manajemen memberikan landasan yang kuat untuk pengambilan keputusan bisnis yang sehat. Dengan menyediakan data terstruktur dan analisis rinci terhadap kinerja operasional dan keuangan perusahaan, manajer dapat mengambil keputusan berdasarkan fakta dan angka yang obyektif. Hal ini membantu Anda mengidentifikasi peluang baru, mengelola risiko, dan menjalankan strategi yang mendukung pertumbuhan dan profitabilitas jangka panjang perusahaan Anda. Secara keseluruhan, akuntansi manajemen bukan hanya sekedar alat manajemen, tetapi juga merupakan bagian integral dari strategi bisnis modern. Dengan memanfaatkan informasi yang dihasilkan secara optimal, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan pengelolaan sumber daya, dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditentukan. Di era globalisasi dan persaingan yang ketat, penerapan konsep akuntansi manajemen secara hati-hati di pasar yang dinamis saat ini dapat membuat perbedaan antara keberhasilan dan kegagalan.

Akuntansi manajemen berperan dalam membantu perusahaan dengan tujuan:

1. Meningkatkan efisiensi operasional, melalui analisis biaya kinerja
2. Menunjang perencanaan strategis, dengan menyediakan proyeksi keuangan dan analisis risiko.
3. Membantu pengambilan keputusan yang lebih tepat, melalui data yang akurat dan relevan
4. Mengidentifikasi dan mengurangi pemborosan, dengan pendekatan lean accounting dan pengukuran efisiensi
5. Memotivasi manajemen dan karyawan, dengan sistem pengukuran kinerja dan pemberian insentif berbasis hasil.

Menurut (Adolph, 2016) Keberhasilan sebuah usaha sangat tergantung dari adanya sebuah sistem informasi akuntansi yang baik. Tanpa sistem yang demikian akan sangat sulit bagi sebuah bisnis untuk menilai kinerja usaha, mengidentifikasi laporan neraca dari para pelanggan dan pemasok, serta memprediksi kinerja masa depan dari sebuah organisasi. Sebuah sistem informasi akuntansi bertanggung jawab untuk menganalisa dan memonitor kondisi keuangan perusahaan, menyiapkan dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk keperluan pajak, dan menyediakan informasi untuk mendukung fungsi-fungsi manajerial organisasi lainnya, termasuk produksi, pemasaran, manajemen sumber daya manusia, dan perencanaan strategis

Akuntansi manajemen digunakan untuk membantu manajer dalam pengambilan keputusan internal, seperti perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja maka dari itu akuntansi manajemen menjadi suatu budaya bagi perusahaan. Ketika menjadi bagian dari budaya perusahaan, maka setiap level organisasi menjadi mudah dan sangat efisien bagi perusahaan seperti:

1. Terbiasa menggunakan data dan analisis biaya dalam pengambilan keputusan
2. Mementingkan efisiensi dan efektivitas
3. Transparan terhadap kinerja unit kerja dan biaya
4. Mengutamakan pertanggungjawaban (accountability)

Dan juga mengapa akuntansi manajemen sebagai budaya perusahaan karena memiliki beberapa manfaat yang mempermudah bagi perusahaan, berikut beberapa manfaat akuntansi manajemen yang mempermudah suatu perusahaan, karena:

1. Pengambilan keputusan lebih rasional
2. Efisiensi biaya meningkat
3. Budaya transparansi dan akuntabilitas
4. Kinerja unit bisa dievaluasi objektif
5. Perusahaan lebih adaptif terhadap perubahan

Agar akuntansi manajemen dapat berfungsi optimal, perlu di tanamkan sebagai bagian dari budaya perusahaan, hal ini mencakup :

1. Integrasi dalam proses bisnis: akuntansi manajemen tidak hanya menjadi fungsi administratif, tetapi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan operasional harian
2. Komitmen manajemen puncak: pemimpin perusahaan harus mendukung penggunaan informasi akuntansi dalam setiap lapisan organisasi
3. Peningkatan literasi keuangan karyawan: pelatihan dan pengembangan diperlukan agar seluruh unit memahami dan memanfaatkan informasi akuntansi



4. Penggunaan teknologi informasi: system ERP dan software akuntansi manajemen dapat mempercepat dan menyederhanakan proses pelaporan dan analisis
5. Evaluasi berkelanjutan: akuntansi manajemen harus dievaluasi dan disesuaikan secara berkala agar tetap relevan dengan dinamika bisnis

SIMPULAN

Akuntansi manajemen memainkan peran penting dalam membantu perusahaan untuk merancang segala jenis bisnis yang sedang di jalankan, merencanakan visi dan misi, dan anggara perusahaan secara efektif dalam membuat keputusan bisnis yang tepat. Manajer dapat menggunakan informasi yang di hasilkan melalui system akuntansi manajemen untuk melakukan analisis biaya secara rinci, mengidentifikasi potensi menghemat biaya, dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.

Selain itu, akuntansi manajemen juga membatu perencanaan Anggaran yang lebih baik dengan memberikan perkiraan biaya yang akurat untuk berbagai aktivitas bisnis. Hal ini memungkinkan manajemen untuk mengalokasikan sumber daya secara optimal dan menglola risiko keuangan dengan lebih efektif. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukan bahwa konsep akuntansi manajemen dapat membawa manfaat yang signifikan bagi perusahaan. Seperti meningkatkan efisiensi operasional, meingkatkan pengambilan keputusan, berdasarkan data terukur dan meningkatkan kesaran biaya di seluruh perusahaan. Oleh karna itu akuntansi manajemen merupakan elemen stratetigs yang mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih saya sampaikan juga kepada para pihak yang tidak saya bisa sampaikan satu pada kesempatan ini, yang telah memberikan waktu untuk berdiskusi memberikan sumbang saran dengan tenang, dan memberikan informasi yang sangat membantu dalam proses pembuatan jurnal ini. Terima kasih juga kepada dosen pembimbing, rekan-rekan mahasiswa, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan moral dan akademis selama proses pembuatan jurnal ini, serta tidak lupa terimakasih kepada para pembaca yang telah meluangkan waktu membaca karya ilmiah ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan bisnis dan pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adolph, R. 2016. 済無No Title No Title No Title. 1–23. [jurnal-institusi_windhy-puspitasari-implementasi-sistem-manajemen-akuntansi-dalam-pengambilan-keputusan.pdf](#) (Diakses pada tanggal 27 april 2025)
- [2] Aplikasi, T. D. A. N., Faisal, A., & Ak, M. (n.d.). [Akuntansi manajemen \(teori dan aplikasi\)](#). (Diakses pada tanggal 20 april 2025)
- [3] Fajri Ramadhan, N., Budiman, A., Resti Armeli, R., Rasyid, R., & Arsal, M. 2024. Peran Akuntansi Manajemen Dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Operasional Pada Perusahaan E-Commerce Di Indonesia. *IJMA (Indonesian Journal of Management and Accounting)*, 5(2), 411–416. <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/IJMA/index> (Diakses pada tanggal 21 april 2025)
- [4] Fauzi, A., Rizki Utami, A., Rahmaviani, L., Bonita, R., Pangestu, S., Robbiatul Adawiah, S., & Syahputra, P. A. 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Karir: Pendidikan, Pelatihan dan Motivasi (Literature Review Manajemen Kinerja). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(3), 717–732. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i3.98> (Diakses pada tanggal 20 april 2025)
- [5] Manurung, S., Hartoto, Priantana, R. D., Fuadi, R., Daud, R. M., Nugroho, L., Maryasih, L., Lautania, M. F., Jefriyanto, Meutia, R., Bangun, R., Yulistiyono, A., Ariani, N. E., Djuanda, G., & Chania, I. 2022. [Akuntansi Manajemen.556909-akuntansi-manajemen-dbc5beb0.pdf](#) (Diakses pada tanggal 27 april 2025)
- [6] Menurut Anggraeni dan Irviani 2019. Bab II Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://kbbi.web.id/preferensi.html> (Diakses pada tanggal 20 april 2025)
- [7] Oktapiani, A., Irama, D., Pratiwi, F. A., Della, M., Rahmawati, A., Ayu, N., Dewi, A., Fadilah, O. N., Manajemen, P. S., Bisnis, E., Bina, U., & Informatika, S. 2024. Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan penelitian ini yaitu bagaimana Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan ? Dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis Penerapan Akuntansi. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 1–9. [..Downloads\RIMBA+VOL+2+NO+3+AGUSTUS+2024+Hal+01-09.pdf](#) (Diakses pada tanggal 15 april 2025)
- [8] Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. 2020. 済無No Title No Title No Title. *Journal GEEJ*, 7(2), 13–31. [Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu - 2020 - 済無No Title No Title No Title.pdf](#) (Diakses pada tanggal 18 april 2025)
- [9] Reeve, J. M. 2015. Pengertian Akuntansi Manajemen. *Akuntansi Manajemen*, 7–19. [16 04 222573.pdf](#) (Diakses pada tanggal 18 april 2025)
- [10] [10] Ronald Rose Yangcen, Sri Arliani Zendrato, Aprida Situmorang, Masry Sinaga, & Kevin Carlo. (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan Ritel di Indonesia. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 2(3), 171–174. <https://doi.org/10.59581/jka-widyakarya.v2i3.3833> (Diakses pada tanggal 20 april 2025)
- [11] Siddik, S.; K. N. 2019. *Akuntansi Manajemen Disusun oleh*. [BUKU AKUNTANSI MANAJEMEN.pdf](#) (Diakses pada tanggal 15 april 2025)
- [12] [12] Sigalingging, A. S. M., Samar, S., & ... (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Neraca ...*, 4, 1–6. <http://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/370%0A> <http://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/download/370/308> (Diakses pada tanggal 18 april 2025)
- [13] Sinaga, L. A. M., Waruwu, N. S., Purba, R. R., Rianti, R. A., Sihombing, U. L., & Siallagan, H. 2024. Analisis Peran Akuntansi Manajerial Dalam Mengelola Biaya Dan Mendukung Keputusan Bisnis. *Journal on Education*, 07(01), 1192–1199. [..Downloads\6441-Article Text-22756-1-10-20240715.pdf](#) (Diakses pada tanggal 18 april 2025)



- [14] Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI (Diakses pada tanggal 15 april 2025)
- [15] Wati, E. 2019. Peran Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan. *Jurnal Stie Semarang*, 4(2), 74–86. [..\Downloads\181-184+Jurnal+Akuntansi+Manajemen.pdf](#) (Diakses pada tanggal 18 april 2025)